

**Efektivitas Penerapan Simda Keuangan terhadap penyusunan Laporan Keuangan  
Berdasarkan Prinsip Islam terpadu BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal**

Saparuddin Siregar, Rifqiyati Putri

*(Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam  
Negeri Sumatera Utara)*

Email :rifqiyatiputri@gmail.com

**ABSTRAK**

Pusat observasi ini adalah efektivitas pelaksanaan SIMDA Finance dan faktor-faktornya, aspek pendukungnya dan pengontrol efektivitas pelaksanaan SIMDA Keuangan. Penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Observasi ini dilakukan pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Mandailing Natal. Data dalam riset ini disatukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil riset mengindikasikan bahwa aplikasi SIMDA Finance untuk penyusunan laporan keuangan oleh BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal dapat dikatakan cukup efektif, walaupun ada kendala atau faktor tertentu yang menghambat pelaksanaannya SIMDA Keuangan seperti; tidak ada jaringan server yang stabil, tidak ada sistem cadangan secara otomatis, tidak ada pemeliharaan komputer dan perangkat SIMDA dan lain-lain.

**Kata Kunci :** *Efektivitas, SIMDA, Laporan Keuangan*

**ABSTRACT**

The center of this observation is the effectiveness of the implementation of SIMDA Finance and its factors, supporting aspects and controlling the effectiveness of the implementation of SIMDA Finance. This research is a qualitative research with a descriptive approach. This

observation was carried out at the Regional Financial, Revenue and Asset Management Agency of Mandailing Natal Regency. The data in this research were gathered through interviews, observation and documentation studies. The results of the research indicate that the application of SIMDA Finance for the preparation of financial reports by the BPKPAD of Mandailing Natal Regency can be said to be quite effective, although there are certain obstacles or factors that hinder the implementation of SIMDA Finance such as; there is no stable server network, no automatic backup system, no maintenance of SIMDA computers and devices and others.

**Keywords:** *Effectiveness, SIMDA, Financial Report*

## **PENDAHULUAN**

Pada Undang-Undang nomor 22 Tahun 1999 perihal Pemerintahan wilayah, yang sudah diubah menggunakan Undang – Undang angka 32 Tahun 2004 perihal Pemerintahan Daerah mejadi berikut : “swantara wilayah adalah hak, kewenangan serta kewajiban wilayah buat mengatur sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan serta menggunakan peraturan perundang-undangan”. Dalam Undang-undang itu pemerintah daerah bebas memberikan serta mengatur dan mengelola rumah tangga daerah mereka sendiri, menentukan kebijakan mereka sendiri dan melaksanakan pembiayaan dan tanggung jawab keuangan mereka sendiri. Maka dari itu, PEMDA sebagai pengelola anggaran berkewajiban menyusun laporan keuangan menjadi wujud pertanggungjawaban terhadap pengelola keuangan serta sistem informasi atas nama masyarakat.

Untuk bertanggung jawab secara finansial, pemerintah daerah berkewajiban menggunakan teknologi informasi untuk memudahkan proses pengelolaan data keuangannya. Akibatnya, PEMDA dituntut untuk menyebarkan serta mempergunakan kemajuan teknologi informasi supaya menaikkan potensi keuangannya di daerah.

Diantaranya sebagai wujud penggunaan teknologi adalah sistem informasi komputer yang dikenal Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). SIMDA dirancang oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai sistem informasi yang dibuat, diperluaskan serta dimanfaatkan guna memudahkan proses penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).

Yang pertama sekali Pemerintah Kabupaten Mandailing Natal memakai sistem manual atau penyusunan menggunakan Microsoft Excel dan telah memperkenalkan Sistem Informasi Daerah (SIMDA). Tujuan dari pelaksanaan SIMDA adalah supaya mendapatkan laporan keuangan dan informasi keuangan secara tepat waktu, utuh, teliti dan terpercaya sesuai dengan ketentuan yang berjalan serta untuk mendukung terselenggaranya pemerintahan yang baik secara umum dan terselenggaranya pengelolaan keuangan daerah melalui penyediaan informasi. Teknologi berdasarkan terutama pada sistem pengelolaan keuangan daerah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Sistem Informasi Manajemen (SIM) umumnya adalah perangkat yang membantu mengelola pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data untuk mengevaluasi data dan menyajikan informasi berharga lintas batas dan pada akhirnya mencapai keputusan di mana informasi itu berguna. (Machmud 2013). Badan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sudah menyebarkan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang diketahui dengan Aplikasi SIMDA

adalah salah satu produk teknologi sistem informasi yang sering dipergunakan pemerintah daerah di Indonesia untuk mengelola keuangan daerahnya. (Jadja 2009) mendefinisikan aplikasi SIMDA sebagai aplikasi yang dibuat oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), dengan tujuan dari peningkatan aplikasi ini adalah untuk memacu operasi pembaruan manajemen keuangan di daerah.

Program aplikasi sistem informasi manajemen daerah ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Menolong pemerintah daerah dalam mengembangkan dan memakai sistem informasi keuangan dan kemampuan kerja yang baik
2. Aplikasi Simda memiliki ciri generic/shared serta dapat dimanfaatkan oleh seluruh pemerintah daerah, supaya pemerintah daerah tidak lagi membuat perangkat sejenis seperti resource yang lumayan tinggi,
3. Mempersiapkan database terintegrasi situasi keuangan daerah, aset daerah, kemampuan kerja daerah, perangkat daerah dan pelayanan publik yang tersedia.
4. Menciptakan informasi pengelolaan pemerintah daerah yang lengkap, dan akurat. Isu tersebut bisa dipakai seperti dasar pengambilan keputusan bagi semua penyelenggara kepentingan atau golongan,
5. Menyediakan pejabat daerah untuk kedudukan keahlian serta penggunaan teknologi informasi yang lebih baik,
6. Memperteguh fondasi pemerintahan daerah untuk pelaksanaan otonomi daerah

Program Aplikasi SIMDA Keuangan

Aplikasi Utama Pengelolaan Keuangan Daerah Program aplikasi ini digunakan untuk pengelolaan keuangan terpadu yang meliputi penganggaran, penatausahaan, pembukuan dan pelaporan.

## **METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif. Pendapat Saryono(2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dipakai guna menganalisis, mencari, mendeskripsikan, dan menjelaskan mutu atau karakteristik pengaruh sosial yang tidak bisa diuraikan. Penelitian deskriptif digunakan pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di Kantor Badan Pengelolaan keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Mandailing Natal yang berlokasi di Komplek Perkantoran Payaloting, Parbangunan Kec. Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22952. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan dari 17 Januari 2022 sampai 17 Februari 2022.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah proses mengamati secara langsung sesuatu di sekitar untuk menemukan informasi yang dibutuhkan. Wawancara merupakan tanya jawab antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai langsung Kepala Bidang akuntansi dan pelaporan BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal. Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan bukti dan penyimpanan informasi. Foto dan catatan yang didapat dari narasumber merupakan data yang dikumpulkan pada penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal**

Menurut Campbell (Shabrina2014) Kefektifan Penerapan SIMDA keuangan di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal ditinjau berdasarkan keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, dan pencapaian tujuan secara menyeluruh, yang dikutip dari teori efektivitas program.

### **Keberhasilan Program**

Ditemukan bahwa temuan terkait dengan keberhasilan implementasi SIMDA Keuangan SIMDA Finance berhasil dengan lancar dan sesuai dengan maksud dan tujuan metode pelaksanaan SIMDA Finance di kantor BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal. Kesuksesan SIMDA Finance sejalan dengan teori yang dipaparkan oleh Campbell (dalam Shabrina, 2014) dimana keberhasilan program tercermin dari kualitas program. Melalui narasumber informasi diperoleh dengan wawancara, keberhasilan ini, dimana SIMDA Finance dapat membuat laporan finansial serta semua bukti lengkap pendukung dan lebih cepat dari system sebelumnya (manual). Dan juga pengolahan data transaksi keuangan pada aplikasi tersebut sesuai dengan standar akuntansi pemerintah. Dalam pengaplikasian SIMDA Finance di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal bisa memberikan berita keuangan sejalan dengan keperluan pengawasan kedudukan keuangan serta prestasi yang dicapai.

### **Keberhasilan Sasaran**

Dari penerapan SIMDA Keuangan di dapatkan hasil terkait keberhasilan sasaran dimana penerapan aplikasi ini sangat membantu BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal guna menghasilkan laporan keuangan dalam mencapai sasarannya dengan waktu singkat dan teliti. Seperti yang dipaparkan oleh Campbell (dalam Shabrina, 2014) yang mana berhasilnya suatu program diterapkan bisa dipandang dari sudut pelaksanaan tujuan serta mengalihkan perhatian kepada prestasi dari program tersebut,.

Dalam mengelola anggaran yang diperoleh keberhasilan sasaran salah satunya dengan melihat kualitas laporan keuangan yang disampaikan. Sesuai informasi yang didapat dari orang-orang sumber, mereka melihat bahwa keberhasilan telah dicapai mulai dari aplikasi keuangan SIMDA hingga penyusunan laporan BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal, yang harus menilai rekening menurut kriteria adil, yang mengacu pada berita keuangan yang disediakan dalam Laporan keuangan mudah dimengerti, saling terkait, andal, dan bisa dibandingkan.

### **Kepuasan terhadap Program**

Didapatkan ciptaan mengenai kepuasan akan program SIMDA Finance, di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal kepuasan pemakaian akan aplikasi SIMDA Finance sepertinya sudah memadai karena semua menu dan fitur aplikasinya SIMDA Finance bermanfaat dan memudahkan pemakai terhadap pengelolaan pekerjaannya yang diproses. Oleh Campbell (dalam Shabrina, 2014) Kepuasan didefinisikan ukuran efektivitas yang mengukur keberhasilan suatu program memenuhi kebutuhan pengguna.

Sesuai informasi yang didapatkan dari informan, penampilan serta metode aplikasi SIMDA Finance simpel dan lancar digunakan pengguna untuk membuat informasi atau dokumen anggaran, administrasi dan pembukuan dan pelaporan.

## **Faktor Pendukung Efektivitas Penerapan SIMDA Keuangan dalam penyusunan Laporan Keuangan di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal**

Penerapan SIMDA dilaksanakan oleh BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal tentu tidak bebas dari kondisi yang ditimbulkannya pendukungnya. Dilihat hasil penelitian diketahui beberapa faktor pendukung postur tubuh pelaksanaan Keuangan SIMDA oleh BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal menyebutkan seperti berikut:

### **Komunikasi**

Komunikasi didefinisikan sebagai salah satu aspek kesuksesan pelaksanaan kebijakan sebuah komunitas di mana komunikasi ini seharusnya membuat para eksekutif mengetahui sesuatu harus dilaksanakan di mana kebijakan dan tujuan kebijakan harus dikomunikasikan kepada khalayak sasaran supaya dapat mengecilkan penyimpangan kinerja (Edward 2011: 90-92). Sesuai informasi dari informan diketahui bahwa aplikasi SIMDA Keuangan terbaik dari BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal didukung dengan koneksi atau hubungan yang aktif sesama pegawai.

### **Sumber daya manusia**

Edward (2011: 90-92) mengemukakan maka konten politik pun diumumkan secara jelas dan konsisten, kecuali ada pelaksanaannya menerapkan sumber daya manusia, maka pelaksanaannya tidak efisien. Sesuai informasi atas informan didapati bahwa pelaksanaan SIMDA di kantor BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal didukung dengan adanya sumber daya manusia yang tersedia kekuatan akan mendayagunakan SIMDA Finance.

### **Disposisi / Sikap**

Hasil wawancara ternyata aplikasi SIMDA Keuangan kantor BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal disokong dengan sifat seluruh pegawai menerima dan sanggup menjalankan dengan baik prinsip-prinsip SIMDA Finance dan bahagia sebagai penegak kebijakan.

### **Faktor Penghambat Efektivitas Penerapan SIMDA Keuangan dalam penyusunan laporan keuangan di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal**

Dalam penerapannya ada beberapa hambatan pada penggunaannya menyebabkan SIMDA Finance tidak berfungsi secara sempurna. Faktor pembatas telah bermasalah sejauh ini Aplikasi SIMDA Finance untuk penyusunan laporan keuangan BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal yaitu:

### **Perangkat lunak dan jaringan**

Masalah utama adalah masalah perangkat lunak dan jaringan informan sering disebutkan karena sebagian besar informan mengeluh akan ini. Sesuai penelitian, perangkat lunak dan jaringan menunjukkan bahwa perangkat lunak dan penghalang jaringan utama di SIMDA Finance adalah layanan jaringan yang tidak kuat akibatnya menyulitkan untuk mengakses aplikasi yang berarti data yang masuk ke SIMDA tidak bisa disimpan sehingga karyawan mesti memasukkan kembali data. Masalah jaringan juga mempengaruhi pengguna tidak bisa mendaftar dengan SIMDA

### **Sarana dan Prasarana**

Peralatan serta infrastruktur yang dicakup di penelitian ini adalah perangkat keras (hardware) SIMDA Keuangan BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal . Perangkat keras bekas Dalam pengoperasiannya, SIMDA pada dasarnya terdiri dari seperangkat komputer/laptop, perangkat, jaringan dan database server. Hasil wawancara masalah hardware SIMDA Finance di Kantor BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal menemukan sesungguhnya tantangan

pokok yang mereka hadapi adalah komputer dan Hardware SIMDA Finance kadang rusak/cacat.

### **Sumber daya manusia**

Hasil penelitian terkait faktor manusia telah mengidentifikasi masalah atau Keterbatasannya adalah ketidaktepatan operator saat memasukkan data, seperti kesalahan Masukkan kode akun, alhasil data yang dimasukkan tidak akan cocok.

### **Penerapan SIMDA akan mutu laporan keuangan dalam pandangan Islam**

Sebagaimana yang dikatakan narasumber bahwa Aplikasi SIMDA telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan diterapkan guna pengelolaan keuangan daerah. Kemudian dalam mengentry data di SIMDA sudah valid. Meskipun nanti ada kesalahan, masih bisa dibuat jurnal koreksi untuk mengetahui benar atau salah. Dan juga aplikasi ini menghasilkan data yang sistematis, tepat dan akurat sehingga cocok digunakan untuk membuat keputusan dan bisa dipercaya.

Seperti yang telah dijelaskan dalam al-qur an, Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Baqoroh ayat 42 :

وَلَا وَانْتُمْ الْحَقَّ وَتَكْتُمُوا بِالْبَاطِلِ الْحَقَّ تَلْبِسُوا تَعْلَمُونَ

Yang artinya : “ Dan jangan lah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan jaanglah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

SIMDA Finance meminta penyusunan laporan keuangan dari BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal dapat dinyatakan efektif, meskipun ada beberapa kendala atau faktor pengereman dalam pelaksanaan SIMDA Keuangan. Hal ini ditandai memenuhi kriteria efisiensi dalam pelaksanaan SIMDA Keuangan identik dalam hal keberhasilan program, keberhasilan tujuan, kepuasan program, dan mencapai tujuan umum.

Faktor-faktor yang mendukung efektifitas rencana pelaksanaan SIMDA Keuangan laporan keuangan dari BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal , antara lain: komunikasi, sumber daya manusia, tata letak / sikap. Faktor penghambat efektivitas rencana pelaksanaan SIMDA Keuangan laporan keuangan dari BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal , antara lain : Perangkat Lunak dan Jaringan, Peralatan dan infrastruktur dan sumber daya manusia.

Untuk menanggulangi taantangan terhadap masalah jaringan di BPKPAD Kabupaten Mandailing Natal, maka BPKP harus mengurangi akibat yang mungkin bisa terjadi. Dan juga penting adanya pemeliharaan pada perangkat komputer. Untuk menanggulangi masalah sumber daya manusia, penting kiranya perhatian kepada para pegawai supaya merencanakan program pelatihan SIMDA memperhatikan masih adanya kesenjangan digital.

### **Saran**

Hendaknya para pegawai khususnya yang bekerja di Kantor BPKPAD dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan sebagai penambah wawasan dan meningkatkan pemikiran kritis bagi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darvi, S. P. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI EMPIRIS SKPD KOTA PALEMBANG). *Skripsi*, 3, 1–9.
- Ole, H. R. (2014). Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Skpd (Studi Kasus Pada Dinas Ppkad Kabupaten Minahasa Tenggara). *Accountability*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.32400/ja.6419.3.2.2014.1-15>
- (Hartanto, 2019). *SKRIPSI oleh : Willy Herman Hartanto NIM.17403153065*
- Hertanto, Y., Domai, T., & Amin, F. (2016). PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN TERHADAP EFEKTIVITAS PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Di Kabupaten Blitar). *Jurna Ilmu Administrasi Publik, Volume 1*(Nomor 2), 24.
- Pangestika, A. ., & Sari, Y. P. (2016). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemn Daerah (SIMDA) pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Tegal. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 1–4.
- Lestari, S. F., & Hastuti. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. *Prosiding The 11th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 71, 1–8.
- (ARTIKEL NOVA-Revisi 4 (2), n.d.)ARTIKEL NOVA-Revisi 4 (2). (n.d.).
- Monica, S. G., Saerang, D. P. E., & Pangerapan, S. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (Simda) Barang Milik Daerah Pada Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 304–316. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17683.2017>
- Trivena Anastasia Rahantoknam<sup>1</sup>, Jantje J. Tinangon<sup>2</sup>, L. M. M., & 1, 2, 3Jurusan. (2017). *ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DAERAH (SIMDA) KEUANGAN PADA BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA*. 12(23), 754–761.
- (Wibisono, 2017)Wibisono, A. F. (2017). Efektifitas Peran BPKP dalam Pembinaan dan Pengawasan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 951. <https://doi.org/10.22219/jrak.v7i1.09>